



## Pengembangan Media Pembelajaran *Foldable Smart Board* dalam Materi Tata Surya untuk Mendukung Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Itik Randai

Bintang Priyamita<sup>1</sup>, Wayan Satria Jaya<sup>2</sup>, Connyta Elvadola<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

[bintangpriyamita9@gmail.com](mailto:bintangpriyamita9@gmail.com)<sup>1</sup>, [wayan.satria@stkippgribl.ac.id](mailto:wayan.satria@stkippgribl.ac.id)<sup>2</sup>,

[connytaelva@gmail.com](mailto:connytaelva@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract:** *This study aims to determine the development, feasibility, educator response, learner response and effectiveness of Foldable smart board Learning Media in Solar System Material to Support Learning Interest of Grade V Students of Itik Randai State Elementary School. The research method used is R&D (research and development) and through the ADDIE development procedure which consists of Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate. Product validation was carried out by material expert validators who stated that the Foldable smart board Learning Media product developed obtained a percentage of 89% with the interpretation criteria of "very feasible", then the results of media expert validation stated that the Foldable smart board Learning Media product developed obtained a percentage of 100% with the interpretation criteria of "very feasible". While the educator's response obtained a percentage value of 95%, with the interpretation criteria "very interesting", then the response of students in the small group trial obtained a percentage value of 99%, with the interpretation criteria "very interesting" and in the field trial obtained a percentage value of 94% with the interpretation criteria "very interesting" while for the product effectiveness test in terms of assigning pretest and posttest questions obtained a percentage value of 74%, with the interpretation criteria "effective". Development of Foldable smart board Learning Media in Solar System Material to Support Learning Interest of Grade V Students of Itik Randai State Elementary School using the research and development (R&D) research method, it can be concluded that the use of Foldable smart board learning media is very feasible and effective to use as learning media.*

**Keywords:** *Development, Foldable smart board, Solar System.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk mengembangkan keterampilan, membentuk kepribadian, dan membangun peradaban bangsa. Setiap individu, termasuk anak berkebutuhan khusus,

memiliki hak untuk mengakses pendidikan yang layak. Pendidikan adalah proses yang mengubah sikap dan perilaku menuju kedewasaan melalui pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan dasar menjadi fondasi penting dalam proses belajar-mengajar, yang melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa guna mengembangkan potensi intelektual, sosial, dan kreativitas siswa. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan melalui inovasi dan penggunaan media pembelajaran yang tepat, termasuk dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu untuk berbagai mata pelajaran.

Kurikulum di Indonesia telah berkembang, dan sejak 2022 diterapkan Kurikulum Merdeka yang terdiri dari tiga jenis: mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi, disesuaikan dengan kesiapan masing-masing sekolah. Kurikulum memberi keleluasaan bagi siswa mengembangkan kompetensinya secara optimal.

Makna pendidikan secara formal tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pentingnya menciptakan suasana belajar agar peserta didik aktif mengembangkan potensi spiritual, intelektual, dan keterampilannya untuk kehidupan pribadi, masyarakat, dan negara.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan november terhadap guru kelas V SD Negeri Itik Randai, peneliti menemukan beberapa permasalahan di antaranya permasalahan yang terjadi bahwa rendahnya kemampuan kognitif/ kemampuan siswa dalam proses pembelajaran tematik khususnya muatan IPA. Hal ini dikarenakan adanya masalah dan kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat pembelajaran, seperti guru hanya terpaku pada buku paket dan teks materi yang ada. Sarana dan prasarana kurang memadai, penggunaan media pembelajaran yang di pilih oleh guru kurang berkembang dan masih terbiasa dengan metode ceramah dalam proses kegiatan belajar walaupun sudah menggunakan strategi mengajar yang baik.

Fakta selanjutnya siswa kurang antusias dalam proses belajar mengaja. Hal ini terbukti dengan kurangnya respon siswa pada saat pembelajaran berlangsung, ketika siswa di beri pertanyaan oleh guru siswa hanya diam dan tidak menjawab, dan apabila pendidik memberikan soal-soal untuk di kerjakan di depan kelas tidak ada siswa yang maju untuk mengerjakan di depan kelas. Maka dari itu untuk menunjang pembelajaran di kelas diperlukan sarana dan prasarana pendukung berupa alat bantu atau media. Dalam dunia pendidikan, sering kali istilah alat bantu atau media digunakan secara bergantian atau sebagai pengganti dengan istilah media pembelajaran. Penggunaan media pengembangan di sekolah dasar diharapkan dapat memberi semangat dan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran tematik khususnya dalam muatan mata pelajaran IPA.

Dengan demikian peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran tematik khususnya IPA dengan judul: "Pengembangan media pembelajaran *foldable smart board* dalam materi tata surya untuk mendukung minat belajar siswa kelas V SD Itik Randai"

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Fahrurrozi dan Wicaksono, 2023:174) mengartikan media secara luas sebagai manusia, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Selanjutnya pendapat Santoso (dalam Sulasminah et al. 2022) media adalah segala bentuk perantara yang digunakan untuk menyampaikan ide sehingga sampai kepada penerima. Media secara umum harus mendukung proses pembelajaran di sekolah.

Sementara itu, Khodijah (2016:124), (dalam Amelia Putri Wulandari et al., 2023) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima. Media tersebut harus mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik, sehingga proses belajar dapat berlangsung

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan ide atau pesan kepada peserta didik. Media ini bertujuan untuk memengaruhi motivasi dan minat belajar siswa, sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif.

Menurut Nugroho et al., (2024) papan pintar adalah alat yang efektif untuk menyajikan dan menyampaikan pesan secara visual dengan menampilkan gambar, ikon, atau tulisan di papan pintar yang mudah di lepas. Dengan menggunakan media papan pintar ini dapat mengembangkan keterampilan dan menumbuhkan minat belajar anak.

Sedangkan Menurut Sadiman dalam (Kamaladini et al., 2021) media papan pintar merupakan media grafis yang secara efektif dapat menerapkan pesan-pesan tertentu secara praktis, yang terdiri atas papan, tampilan-tampilan berbentuk gambar, huruf maupun angka yang dapat di pasang maupun di hapus.

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa media papan pintar adalah media yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, dari segi bentuk media yang menarik dan berjenis bermain sambil mengamati materi itu akan lebih mudah untuk para peserta didik mengingat dan memahami.

Menurut Zaman keunggulan dari media *foldable smart board* (papan pintar) antara lain : 1) Mediana sederhana jadi bisa dibuat sendiri; 2) Dapat dipersiapkan sebelumnya sesuai dengan materi yang akan disampaikan secara teliti; 3) Dapat menarik perhatian peserta didi; 4) Peserta didik dapat melihat

objek nyata, sehingga penggunaan media papan pintar dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang sedang berlangsung; 5) Efisiensi waktu dan tenaga; 6) Memudahkan guru menjelaskan materi pembelajaran; dan 7) Dapat digunakan berulang kali.

Menurut Iskandar (2019: 208), minat belajar adalah memotivasi individu untuk melakukan kegiatan belajar guna memperluas pengetahuan, keterampilan, dan pengalamannya. Minat tersebut meningkat seiring dengan adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami mendorong dan membimbing minat belajar peserta didik sehingga membuat mereka lebih serius dalam mengikuti pembelajaran.

Sedangkan menurut Slameto dalam Asmani (2016:37), minat adalah perasaan menyukai atau lebih tertarik pada suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada yang menyuruh peserta didik melakukannya", ia mulai menaruh minat pada masalah tersebut. Minat erat kaitannya dengan kepribadian seseorang. Fungsi jiwa yang ketiga: pengetahuan, perasaan, minat terdapat pada minat, terkadang minat muncul secara alami, terkadang perlu diusahakan.

Selanjutnya Ahmad Susanto (2017: 2) minat belajar peserta didik merupakan salah satu faktor kunci yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan. Menurutnya, minat belajar tidak hanya berkaitan dengan kecenderungan alamiah peserta didik untuk menyukai pelajaran, tetapi juga mencakup berbagai aspek psikologis, biologis, sosial, dan lingkungan. Minat belajar erat kaitannya dengan kepribadian seseorang, termasuk ciri khas setiap siswa, seperti sifat, sikap, kebiasaan, dan kesukaannya. Kepribadian ini membentuk cara peserta didik bereaksi dan berinteraksi dengan proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang memegang peranan penting dalam keberhasilan proses belajar. Minat ini ditandai dengan semangat, keinginan, dan kemauan untuk melakukan proses perubahan perilaku melalui kegiatan belajar. Minat belajar meliputi perhatian, empati, dan minat belajar, yang diungkapkan melalui semangat, partisipasi aktif, dan keterlibatan dalam berbagai kegiatan belajar.

Tata surya adalah kumpulan benda langit yang terdiri dari matahari sebagai pusat dan benda-benda yang mengitarinya seperti planet, komet, meteoroid, asteroid, dan satelit. Matahari memiliki gaya gravitasi yang kuat karena ukurannya sangat besar (diameter sekitar 1,4 juta km), tersusun dari gas hidrogen dan helium, serta memiliki lapisan-lapisan seperti korona, fotosfer, dan inti dengan suhu inti mencapai 15 juta °C.

## **METODE**

Dalam pengembangan media *Foldable smart board* menggunakan model ADDIE. Model pembelajaran ADDIE merupakan akronim untuk *Analyze, Design, Develop, Implement, evaluate*. Model pembelajaran ADDIE berlandaskan pada pendekatan sistem yang efektif dan efisien dan prosesnya yang bersifat interaktif antara siswa dengan guru dan lingkungan. Penelitian dan pengembangan (*research & development*) penelitian bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *Foldable smart board* di kelas V SD Negeri Itik Randai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket penilaian, tes, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap awal, tahap analisis, peneliti melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis kebutuhan peserta didik, dan analisis kurikulum. Pada tahap analisis peneliti memulai wawancara kepada pendidik mengenai proses pembelajaran kelas V B di SD Negeri Itik Randai Lampung Timur untuk mengetahui kondisi peserta didik dan kondisi pembelajaran di kelas.

Tahap selanjutnya perancangan (*design*) peneliti mulai mendesain bagaimana konsep dari produk yang akan dibuat oleh peneliti, dimulai dari menentukan materi hingga warna dan animasi yang akan di tampilkan dalam media *foldable smart board*. Hasil yang diperoleh pada tahap ini yaitu a) Pemilihan Media (*Media Selection*), dan b) Pemilihan Format (*Format Selection*), c) Rancangan Awal (*Intial Desain*). *Foldable smart board* didesain menggunakan aplikasi Canva kemudian dicetak dan ditempel pada papan lipat berbahan akrilik kemudian dibentuk seperti papan catur dengan ukuran 45cm x 40cm. dalam papan permainan tersebut terdapat 2 petak yang berisikan materi/permainan, dan berisikan permainan tata surya dan di sebelahnya terdapat kartu pertanyaan sebanyak 10 buah dan kartu pernyataan sebanyak 10 buah.

### **Kelayakan Media *Foldable Smart Board***

Tahap selanjutnya proses pengembangan pada media dilakukan sesuai dengan rancangan yang ada. Adapun media *foldable smart board* berhasil dikembangkan langkah yang berikutnya yaitu kelayakan. Pada uji kelayakan ini akan divalidasi oleh dosen ahli. Validasi sendiri terbagi menjadi dua bagian yaitu 1) validasi materi yang diujikan oleh dosen ahli materi, 2) validasi desain/media ini akan diujikan kepada doen ahli media.

#### **1. Validasi Ahli Materi**

Hasil validator ahli materi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi**

Indikator/Aspek Penilaian	Alternatif Penilaian			Kriteria
	F	N	$\frac{f}{N} \times 100\%$	
A. Aspek Kelayakan Materi	17	20	85%	Sangat Layak
B. Aspek Kelayakan Penyajian	33	34	92 %	Sangat Layak
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>52</b>		
<b>Validasi</b>	<b>96%</b>			
<b>Kriteria Interpretasi</b>	<b>Sangat Layak</b>			

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi untuk kelayakan media *foldable smart board*, dapat dilihat bahwa validitas ahli materi memperoleh nilai hasil total rata-rata presentase yang diperoleh adalah 96%. Hal ini termasuk dalam kategori “Sangat Layak” untuk di uji cobakan dilapangan tanpa perbaikan dan saran.

## 2. Validasi Ahli Media

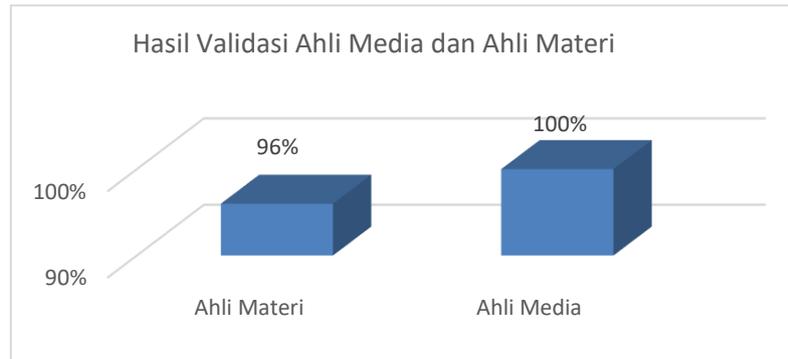
Hasil validator ahli media yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media**

Indikator/Aspek Penilaian	Alternatif Penilaian			Kriteria
	F	N	$\frac{f}{N} \times 100\%$	
A. Tampilan media pembelajaran <i>foldable smart board</i> materi tata surya	12	12	100%	Sangat Layak
B. Konten Media	12	12	100%	Sangat Layak
C. Manfaat Media	16	16	100%	Sangat Layak
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>40</b>		
<b>Validasi</b>	<b>100%</b>			
<b>Kriteria Interpretasi</b>	<b>Sangat Layak</b>			

Berdasarkan hasil validasi oleh dosen ahli media untuk melihat kelayakan media *foldable smart board* dapat diketahui bahwa validitas ahli memperoleh nilai total rata-rata presentase ahli media mendapatkan hasil 100%. Hal ini termasuk kedalam kategori “Sangat Layak” untuk diuji cobakan dilapangan dengan perbaikan dan saran yaitu : Diberi garis pembatas antara kartu pertanyaan dan pernyataan.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media, dapat disimpulkan bahwa media *foldable smart board* ini layak untuk diujicobakan oleh peneliti pada siswa kelas V SDN Itik Randai. Berikut hasil perbandingan persentase yang disajikan dalam bentuk diagram batang:



**Gambar 1.**  
**Diagram Hasil Validasi ahli Materi, dan ahli Media**

### Respon Siswa dan Guru

Tahap selanjutnya yaitu uji coba produk yang termasuk kedalam tahap implementasi melakukan uji coba ini termasuk tahap implementasi (*implementation*) dalam tahap penelitian dan pengembangan tipe ADDIE yang diujicobakan dengan kelompok kecil terdiri dari 8 peserta didik, dan ujicoba lapangan dilakukan dengan 20 peserta didik kelas V A serta uji coba pendidik, adapun hasil uji berikut ini.

#### 1. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilaksanakan di kelas V SD negeri Itik Randai dengan melibatkan 8 orang peserta didik yang masing-masing memiliki kemampuan beragam. Produk yang telah dikembangkan ditampilkan kepada peserta didik, selama penerapan kegiatan peneliti dibimbing oleh guru pengajar. Berdasarkan hasil uji kelompok kecil dilakukan di kelas V SD negeri Itik Randai, respon peserta didik terhadap media *Pop-Up Book* menghasilkan nilai rata-rata 99% dengan kriteria interpretasi yang dicapai "Sangat Menarik". Media media *foldable smart board* yang dikembangkan peneliti mempunyai kriteria yang sangat menarik digunakan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran pada materi tata surya untuk kelas V SD/MI.

#### 2. Uji Coba Lapangan

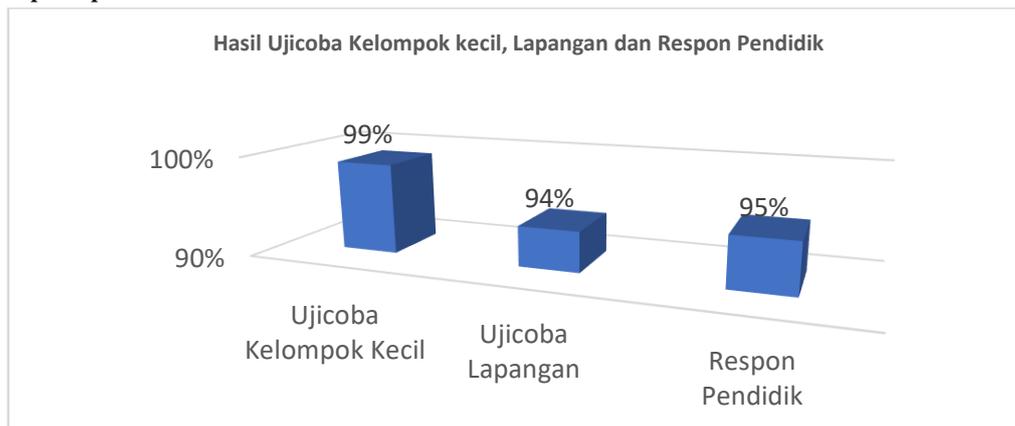
Setelah melakukan uji coba kelompok kecil maka produk akan diuji cobakan di lapangan atau kelompok besar. Pada uji coba ini melibatkan 20 orang peserta didik kelas V SD negeri Itik Randai, respon peserta didik terhadap media *foldable smart board* mendapatkan skor rata-rata 94% dengan kategori "Sangat Menarik".

#### 3. Respon Pendidik

Setelah melakukan ujicoba kelompok kecil dan ujicoba lapangan produk dapat diujicobakan terhadap pendidik untuk dapat mengetahui respon

terhadap media *foldable smart board* pada mata pelajaran IPAS yang telah di kembangkan. Untuk mengetahui kepraktisan media dari pendidik, yang ada di kelas V yaitu yaitu ibu Marni, S.Pd. selaku guru kelas dengan cara pemberian angket mengenai media *foldable smart board* yang telah di kembangkan dengan rata-rata skor 95% dengan kriteria "Sangat Praktis".

Setelah mendapatkan hasil dari respon pendidik, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan peneliti memperoleh kriteria menarik yang cukup tinggi, sehingga dapat kita bandingkan penilaian yang diperoleh dalam bentuk grafik. Berikut diagram hasil uji coba kelompok kecil, uji coba lapangan, dan respon pendidik:



**Gambar 2.**  
**Diagram Perbandingan Hasil Uji Coba Kelompok Kecil, Uji Lapangan, dan Respon Pendidik**

#### 4. Uji Keefektifan Produk

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari soal Pre-Test dan Post-Test yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa diperoleh nilai rata-rata hasil soal pretest sebesar 31,5 dan nilai rata-rata soal posttest sebesar 82, dan diketahui bahwa hasil dari perhitungan N-Gain Score dengan kriteria Gain Ternormalisasi mencapai angka 0,74 dengan kategori "Tinggi" dan tingkat keefektifan mencapai angka 74% dengan kategori "Efektif". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *foldable smart board* (papan lipat pintar) "sangat efektif" digunakan sebagai media pembelajaran.

#### 5. Hasil Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa dapat diketahui bahwa produk media pembelajaran *foldable smart board* (papan lipat pintar), berhasil menarik minat siswa kelas V SD Negeri Itik Randai. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai persentase angket respon siswa yang positif terhadap media pembelajaran yaitu 76%. Berdasarkan kriteria penilaian persentase, ini

termasuk kedalam kategori “Baik”. Berdasarkan hasil dari persentase respon siswa tersebut, dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan semangat dan minat siswa.

### **Kajian Produk Akhir**

Kajian produk akhir merupakan hasil pengembangan media pembelajaran *foldable smart board*. Media pembelajaran ini merupakan hasil dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan. Produk *foldable smart board* ini yang nantinya akan didistribusikan ke peserta didik kelas V SD/MI dan pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran tata surya. Berikut ini adalah kajian produk *foldable smart board*:

#### **1. Bagian luar Media *foldable smart board***

Pada gambar desain ini menampilkan bagian luar media *foldable smart board*.



**Gambar 3.**  
**Bagian luar Media *Foldable Smart Board***

#### **2. Bagian dalam Media *foldable smart board***

Pada gambar desain ini menampilkan bagian dalam media *foldable smart board*.



**Gambar 4.**  
**Bagian dalam Media *foldable smart board***

### 3. Materi yang digunakan untuk Media *Foldable Smart Board*



Gambar 5.  
Materi Tata Surya

## PEMBAHASAN

### Kelayakan Media *Foldable Smart Board*

Agar diketahui layak atau tidaknya produk pengembangan media pembelajaran *Foldable Smart Board* ini, peneliti melakukan langkah selanjutnya dari pengembangan ini yaitu membuat instrumen validasi ahli yang merupakan lembar angket. Validasi ini mencakup aspek materi, dan media. Adapun validasi dilakukan oleh 2 (dua) orang dosen STKIP PGRI Bandar Lampung. Hasil validasi terhadap media pembelajaran *foldable smart board* yang dibuat oleh peneliti tersebut dapat dikatakan layak digunakan pada proses pembelajaran mata Pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 2 Itik Randai. Dari dua validator tersebut mendapatkan nilai rata-rata ahli materi yaitu 85% dengan kategori "Sangat Layak", kemudian dari ahli media mendapatkan nilai rata-rata yaitu 100% dengan kategori "Sangat Layak".

### Keefektifan Media Pembelajaran *Foldable Smart Board*

Berdasarkan uji keefektifan media pembelajaran *foldable smart board*, peneliti melaksanakan uji coba melalui pemberian pretest dan posttest kepada peserta didik kelas V yang berjumlah 20 responden. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari soal Pre-Test dan Post-Test yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. diperoleh nilai rata-rata hasil soal pretest sebesar 31,5 dan nilai rata-rata soal posttest sebesar 82, dan diketahui bahwa hasil dari perhitungan N-Gain Score dengan kriteria Gain Ternormalisasi mencapai angka 0,74 dengan

kategori "Tinggi" dan tingkat keefektifan mencapai angka 74% dengan kategori "Efektif" Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *foldable smart board* pada materi tata surya memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, meskipun masih terdapat ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *foldable smart board* yang dikembangkan dianggap cukup efektif dalam membantu peserta didik memahami materi dan dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik dan mendukung proses pembelajaran

### **Respon Pendidik dan Peserta Didik**

Instrumen yang disusun ditujukan untuk pendidik dan peserta didik, untuk mengetahui respon terkait media pembelajaran *foldable smart board*. Instrumen pendidik diisi oleh wali kelas V yaitu ibu Marni, S.Pd. Instrumen tersebut mendapatkan rata-rata skor presentase 95% dengan kriteria "Sangat Praktis".

Peneliti juga memberikan instrumen untuk peserta didik kelas V. Hasil uji coba kelompok kecil mendapatkan rata-rata skor presentase 99% dan uji coba untuk kelompok besar mendapatkan rata-rata skor presentase 94%, keduanya mendapatkan kriteria "Sangat menarik".

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian "Pengembangan *foldable smart board*" sebagai Media Pembelajaran tata surya Siswa Kelas V Sekolah Dasar" dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *foldable smart board* pada mata pelajaran IPAS materi tata surya memiliki kelayakan yang sangat baik sebagai media pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil: 1) validasi ahli materi mendapatkan hasil presentase 89% dengan kategori "Sangat Layak", 2) validasi ahli media mendapatkan hasil presentase 100% dengan kategori "Sangat Layak", artinya media pembelajaran *foldable smart board* ini layak untuk diujicobakan dalam pembelajaran IPAS Materi tata surya kelas V SD Negeri Itik Randai.
2. Media pembelajaran *foldable smart board* pada mata Pelajaran IPAS materi Tata surya memiliki kepraktisan yang sangat baik sebagai media pembelajaran. Adapun hasil yang dicapai dari respon pendidik mendapatkan hasil presentase 95% dengan kategori "Sangat Praktis". Lalu hasil uji coba kelompok kecil mendapatkan hasil presentase 99% dengan kategori "Sangat Menarik" dan kelompok besar mendapatkan hasil presentase 93% dengan kategori "Sangat Menarik". Artinya media

pembelajaran *foldable smart board* ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan IPAS kelas V SD Negeri Itik Randai.

3. Media pembelajaran *foldable smart board* pada mata pelajaran tata surya memiliki efektivitas yang sangat baik sebagai media pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada seluruh peserta didik diperoleh yakni ketuntasan belajar yang mencapai skor presentase 73 dengan kategori "Efektif". Artinya media pembelajaran *foldable smart board* ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan IPAS Materi tata surya kelas V SD Negeri Itik Randai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107.
- Al Fuad, Z. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 42-54.
- Fadilah, Aisyah, et al. "Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran." *Journal of Student Research* 1.2 (2023): 01-17. [17.i.org/10.15575/jipai.v1i1.11042](https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042)
- Kamaladini, Gani, A. A., & Sari, N. (2021). Pengembangan Media Papan Edukasi Pintar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Paedagogia*, 1(September), 93-100. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip>
- Nugroho, J., Djufri, E., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Tamansiswa, S., Batikan, J., & Indonesia, D. I. Y. (2024). *Pengembangan Media Papan Pintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik SD Negeri Prawatan Klaten*. 5, 24-31.
- Parmadi, T., Nurcahyo, M. A., & Listiarini, Y. (2023). Pengembangan Media Miniatur Sistem Tata Surya 3D terhadap Pengenalan Sistem Tata Surya Kelas VI SD. *Jurnal Edukasi*, 1(3), 255-270.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Putri, R., & Kasriman. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar (Smart Board) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1181-1189. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2716>
- Siska Yulia. (2023). Pengembangan pembelajaran IPS di sd. Buku. Halaman: 165.
- Wicaksono Andri., & Fahrurrozi. (2023). *Pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar*. Buku. Halaman : 177.
- Wicaksono, M. P. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Garudhawaca.